

PELATIHAN INTERNET SEHAT DAN AMAN UNTUK REMAJA

Fera Nelfianti^{1*}, Rini Martiwi²,
Arif Rahman³, Aris Kurniawan⁴

^{1,2,3,4} Administrasi Bisnis, Universitas
Bina Sarana Informatika

Article history

Received : 17 November 2021

Revised : 6 Desember 2021

Accepted : 16 Desember 2021

*Corresponding author

Fera Nelfianti

Email : fera.fnf@bsi.ac.id

Abstrak

Teknologi Informasi semakin berkembang pesat. Hal ini menyebabkan siapa saja dapat mengakses internet dengan mudah. Bagi anak-anak usia sekolah internet tentunya menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari baik yang tinggal di daerah maupun di perkotaan atau yang bisa kita kenal dengan generasi digital. Generasi ini dinamakan generasi digital karena dari mereka lahir sudah kenal dengan berbagai macam perangkat digital. Generasi ini akan memanfaatkan internet dengan cara yang positif tentu saja banyak sekali hal-hal dan informasi baik yang didapat seperti dalam bidang pendidikan, pengetahuan yang tersedia dari seluruh platform yang sangat mudah diakses. Selain itu juga anak-anak dapat memanfaatkan internet untuk melatih otak dengan permainan-permainan yang edukatif. Pemanfaatan internet juga sebagai bagian dari komunikasi, sebut saja *electronic mail*, atau aplikasi-aplikasi pesan instan yang dapat mudah di unduh di internet. Selain itu juga internet digunakan sebagai media untuk terhubung dan bersosialisasi dengan cara daring, seperti aplikasi facebook, Instagram, youtube dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan kemajuan dari teknologi internet dan kemudahan dalam mengakses data, maka tentu saja ancaman negatif dari internet sangatlah dekat. Mudah-mudahan mengakses konten-konten pornografi, *cyberbullying*, judi, dan pelecehan pun tentu saja menjadi ancaman yang menakutkan yang mempengaruhi remaja saat ini, hal tersebut menjadi alasan perlunya diadakan pendekatan, pemahaman dan sosialisasi penggunaan internet yang baik sehingga dapat mengatasi bahaya yang ada. Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui pelatihan Internet Sehat dan Aman Untuk Remaja di bawah binaan Panti Wisma Karya Bakti bisa dilihat dari hasil *posttest* pengetahuan mereka tentang internet sehat. Menurut peserta pelatihan, dengan diadakannya pelatihan ini mereka mendapatkan manfaat yang cukup besar sehingga mengetahui Batasan-batasan dalam mengakses internet. Para peserta awalnya menganggap link-link yang beredar dapat dengan mudah di akses tanpa ada bahaya konten, dengan pelatihan ini, para peserta lebih berhati-hati lagi dalam mengakses informasi yang ada di internet.

Kata Kunci: Aman, Internet, Remaja

Abstract

Information Technology is overgrowing. It causes anyone to access the internet easily. For school-age children, the internet is undoubtedly a part of their daily lives, whether they live in the area or in urban areas or who we know as the digital generation. This generation is called the digital generation because they were born familiar with various digital devices. Suppose this generation positively uses the internet, of course. In that case, there are many good things and information to be obtained. In the field of Education, knowledge is available from all platforms that are very easily accessible. In addition, children can use the internet to train their brains with educational games. The internet is also part of communication, called electronic mail or instant messaging applications that can easily be downloaded. In addition, the internet is also used as a medium to connect and socialize online, such as Facebook, Instagram, YouTube, and others. Along with the development of advances in internet technology and the ease of accessing data, the damaging threat from the internet is very close. The ease of accessing pornographic content, cyberbullying,

gambling, and harassment is, of course, a frightening threat that affects today's youth. It is the reason for the need for a good approach, understanding, and socialization of internet use to overcome the existing dangers. The benefits obtained from Community Service activities through training on Healthy and Safe Internet for Teenagers under Panti Wisma Karya Bakti can be seen from their knowledge about healthy internet. According to the training participants, by holding this training, they get considerable benefits to know the limitations in accessing the internet. The participants initially thought that the circulating links could be easily accessed without content danger. With this training, the participants were even more careful in accessing the information on the internet.

Keywords: Internet, healthy, teenager

Copyright © 2022 Fera Nelfianti, Rini Martiwi, Arif Rahman & Aris Kurniawan

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat berarti di berbagai sendi kehidupan Menurut A. Nugroho dalam (Winarso et al., 2017). Menurut Herlinda & Prasetya dalam Guntoro et al., (2019) Teknologi sudah menjadi budaya masyarakat, baik orang tua, remaja bahkan anak-anak pun dengan mudah memanfaatkan Teknologi informasi.

Menurut Hoffman dan Harris dalam (Hidayanto & Ilmi, 2015) Internet merupakan sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan yang menggunakan *Internet Protocol* (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat pada komputer di seluruh dunia. Internet juga merupakan adalah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan swasta, publik, akademik, perusahaan dan pemerintah daerah.

Penggunaan internet telah mengubah pola kehidupan dan budaya manusia dalam belajar, bekerja, berkomunikasi, berbelanja, dan aspek lainnya. Saat ini masyarakat lebih banyak menggunakan internet untuk komunikasi seperti email dan jejaring sosial yang dianggap lebih efektif dan efisien. (KOMINFO, 2013). Keberadaan internet di masyarakat saat ini digunakan sebagai jejaring sosial karena orang dapat dengan bebas menggunakannya dengan bantuan jejaring sosial. (Solihah, 2015).

Negara Indonesia menduduki posisi ke delapan dunia dengan jumlah pengakses internet mencapai lebih dari 80 jutaan orang. Dari Jumlah tersebut jika didetailkan maka sebanyak delapan puluh persen usia remaja yaitu dari 14 sampai dengan 19 tahun. Selain itu untuk pengakses media sosial facebook, Indonesia menduduki posisi ke empat dunia. Dengan jumlah pengguna internet yang sangat banyak itu lah maka sangat diperlukan edukasi dan sosialisasi penggunaan internet yang baik dan aman.

Menurut Wijayanta & Muslihudin, (2013) tujuan utama dari mudahnya mengakses internet adalah untuk mempromosikan kegiatan untuk meningkatkan bahan ajar mereka, tetapi kecenderungannya lebih tinggi di kalangan remaja adalah sering menggunakan internet untuk kegiatan yang menyenangkan dan rekreasi.

Bagi anak-anak usia sekolah internet tentunya menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari baik yang tinggal di daerah maupun di perkotaan atau yang bisa kita kenal dengan generasi digital. Generasi ini dinamakan generasi digital karena dari mereka lahir sudah mengenal dengan berbagai macam perangkat digital. Generasi ini jika memanfaatkan internet dengan cara yang positif tentu saja banyak sekali hal-hal dan informasi baik yang didapat seperti dalam bidang pendidikan, pengetahuan yang tersedia dari seluruh platform yang sangat mudah diakses.

Dari Pemanfaatan internet dengan cara baik dan aman tentu saja sangat banyak informasi baik yang bisa didapatkan, seperti dalam bidang Pendidikan, pengetahuan yang tersedia dari seluruh platform yang sangat mudah diakses. Selain itu juga anak-anak dapat memanfaatkan untuk internet untuk melatih otak dengan permainan-permainan yang edukatif. Pemanfaatan internet juga sebagai bagian dari komunikasi, sebut saja *electronic mail*, atau aplikasi-aplikasi pesan instan yang dapat mudah di unduh di internet. Selain itu juga internet digunakan sebagai media untuk terhubung dan bersosialisasi dengan cara daring, seperti aplikasi facebook, Instagram, youtube dan lain-lain.

Menurut Rahayu dalam Montanesa & Karneli, (2021) remaja saat ini biasanya memiliki *smartphone* dan gadget pribadi dan tentu saja memiliki akses internet gratis. Seperti yang diketahui Internet merupakan teknologi memiliki dua sisi yaitu positif dan negatif. Menurut Setiawan, (2012) di satu sisi, Internet dapat memberikan nilai tambah dan manfaat yang besar bagi pengguna. Tapi di sisi lain, itu bisa menjadi bumerang karena efek buruknya dari internet itu sendiri. Sehingga diharapkan remaja hanya mengakses yang positif saja. Diisi lain menurut Novindari, (2015) remaja tidak hanya menggunakan internet untuk edukasi saja, namun juga untuk hiburan, *online shopping*, *media social* dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan kemajuan dari teknologi internet dan kemudahan dalam mengakses data, maka tentu saja ancaman negatif dari internet sangatlah dekat. Mudahnya mengakses konten-konten pornografi, *cyberbullying*, judi, dan pelecehan pun tentu saja menjadi ancaman yang menakutkan yang mempengaruhi remaja saat ini, hal tersebut menjadi alasan perlunya diadakan pendekatan, pemahaman dan sosialisasi penggunaan internet yang baik sehingga dapat mengatasi bahaya yang ada. Hal ini seiring dengan pendapat dari Sherlyanita & Rakhmawati, (2016) yang menyimpulkan bahwa dampak negatif dari penggunaan media sosial remaja seperti *game online*, perjudian, dan seks online yang dapat menyebabkan kecelakaan dan kematian.

Pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini kami memilih mitra Panti Asuhan yang terletak di Kota Depok Jawa Barat, tepatnya di Jl. Curug gang. Galuh. Kecamatan Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Panti asuhan ini di bawah naungan Yayasan Oto Iskandar Dinata dengan nama Wisma Karya Bakti.

Panti Asuhan ini dikelola oleh Bapak Ibnu Ramali dan Bagian usaha oleh Ustadz Bahar Rahman. Keadaan Panti Asuhan ini sangat sederhana, dana yang didapat hanya dari usaha-usaha kecil dan juga donator panti yang tidak tetap, sehingga banyak keterbatasan yang dialami, dan kegiatan ini tentu saja disambut dengan baik. Terdapat sebanyak 110 anak-anak dhuafa dan juga yatim piatu yang dibina di panti asuhan tersebut. Mereka diasuh oleh panti asuhan, yang terdiri dari para pendidik dan pengelola panti asuhan. Mereka adalah anak-anak dari keluarga miskin, yatim piatu dan fakir miskin (data Kementerian Sosial Republik Indonesia).

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan oleh panitia adalah mencari Mitra PM yang memang membutuhkan pelatihan guna pengembangan ketrampilan bagi anggotanya. Langkah berikutnya mencari tahu kondisi, anggota dan permasalahan mitra PM agar pelatihan yang diberikan dapat tepat sasaran sekaligus mengurus perijinan kegiatan PM ke pihak Mitra. Setelah disepakati ijin dan materi pelatihan yang akan diberikan, panitia PM membuat modul pelatihan untuk kegiatan PM. Materi yang disampaikan sesuai dengan permintaan dari Panti Wisma Karya Bakti yang menyesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.

Tahap Pelaksanaan

Demi mencegah penyebaran Covid19 maka Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara daring dan hal ini disetujui oleh Mitra. Dalam Pelaksanaan kegiatan ini dosen dan mahasiswa berkolaborasi memberikan materi kepada Peserta yang dimana peserta kegiatan ini adalah remaja di panti asuhan ini. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021 dengan jenis kegiatan berupa pelatihan

dengan tema Internet sehat dan Aman bagi remaja. Panitia yang terlibat terdiri dari 4 orang dosen, dan 3 orang mahasiswa, Peserta pada pelatihan ini berjumlah 10 orang santri remaja binaan Panti asuhan.

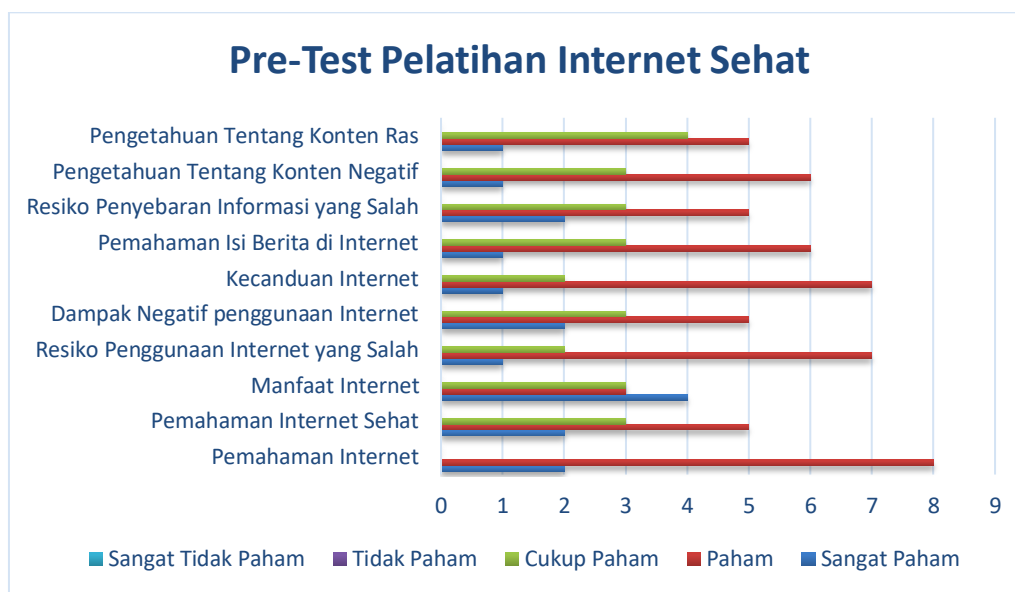
Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini panitia memberikan kuesioner yang harus diisi oleh mitra untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan.

HASIL PEMBAHASAN

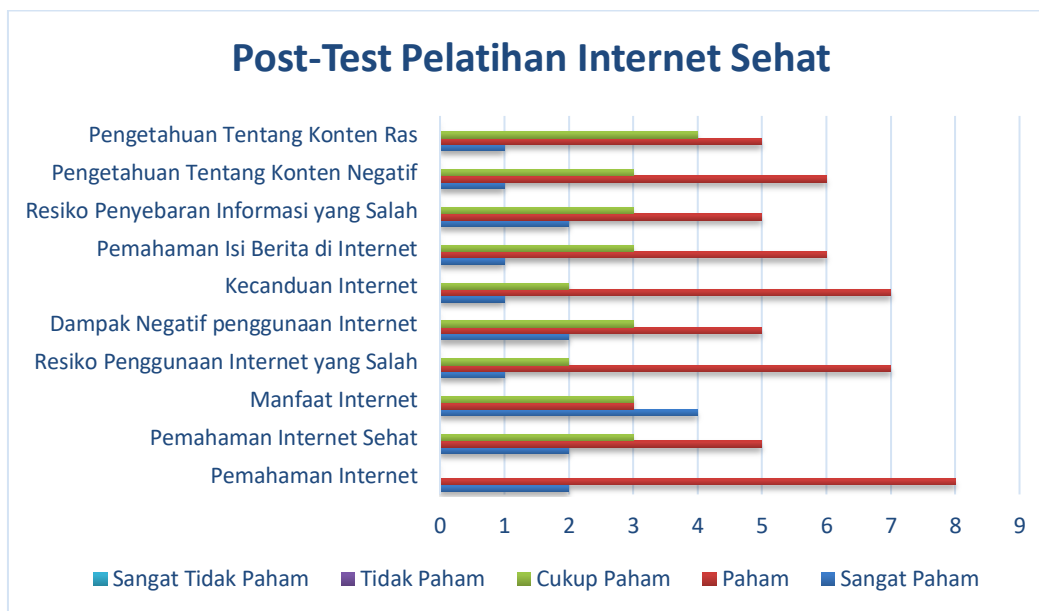
Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui pelatihan Internet Sehat dan Aman Untuk Remaja di bawah binaan PA. Wisma Karya Bakti dapat terlihat dari hasil *posttest* pengetahuan mereka tentang internet sehat. Menurut peserta pelatihan, dengan diadakannya pelatihan ini mereka mendapatkan manfaat yang cukup besar sehingga mengetahui batasan-batasan dalam mengakses internet. Para peserta awalnya menganggap link-link yang beredar dapat dengan mudah di akses tanpa ada bahaya konten, dengan pelatihan ini, para peserta lebih berhati-hati lagi dalam mengakses informasi yang ada di internet.

Untuk perkembangan sebelum pelatihan dan setelah pelatihan dapat dilihat dari gambar di bawah ini. Peserta diminta untuk mengisi link *Pretest* sebelum pelatihan dimulai, dan mengisi link *Posttest* setelah pelatihan selesai. *Pretest* ini digunakan untuk mengukur pengetahuan remaja binaan panti asuhan terkait dengan internet mulai dari konten internet, konten negatif, isi berita yang ada di internet, resiko penggunaan internet, manfaat internet yang baik serta pemahaman dalam tentang internet.



Gambar 1. Grafik *Pretest* Peserta

Dari hasil Pengukuran *Pretest* dapat di lihat bahwa hampir seluruh peserta belum memahami Internet Sehat, dampak negatif penggunaan internet, resiko penggunaan internet yang salah, resiko penyebaran informasi yang salah, bahkan ada peserta yang sangat tidak paham tentang Internet sehat itu seperti apa dan dampak negatif penggunaan internet. Setelah dilakukan Pelatihan, terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang internet sehat yang dapat dilihat dari grafik di bawah ini. Dari grafik di bawah dapat dilihat bahwa setelah melakukan pelatihan peserta pelatihan lebih paham apa itu internet sehat, resiko penggunaan Internet, dampak negatif penggunaan internet, kecanduan internet, penyebaran informasi yang salah, dan konten-konten yang tergolong negatif, bahkan banyak juga yang berubah menjadi sangat paham setelah melalui pelatihan, terbukti dari kenaikan yang sangat signifikan yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini



Gambar 2. Grafik Post test Peserta

Tabel 1. Pemahaman arti dari internet dan Internet Sehat

No	Indikator	1				2			
		Pretest	%	Posttest	%	Pretest	%	Posttest	%
1	Sangat Paham	0	0	2	20%	0	0	2	20%
2	Paham	1	10%	8	80%	2	20%	5	50%
3	Cukup Paham	4	40%	0	0	3	30%	3	30%
4	Tidak Paham	4	40%	0	0	4	40%	0	0
5	Sangat Tidak paham	1	10%	0	0	1	10%	0	0
Total		10		10		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum diadakannya pelatihan pemahaman peserta tentang apa itu internet dan internet sehat terbagi menjadi 40% cukup paham, 40% tidak paham dan masing-masing 10% untuk sangat tidak paham dan paham, setelah dilakukan pelatihan, tingkat pemahaman peserta tentang apa itu internet menjadi 80% paham dan sisanya 20% sangat paham, itu berarti pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi para peserta tentang apa sebenarnya internet tersebut.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa sebelum diadakannya pelatihan, pemahaman peserta tentang Internet Sehat terbagi menjadi 20% Paham, 30% cukup paham, 40% tidak paham dan 10% untuk sangat tidak paham, setelah dilakukan pelatihan, tingkat pemahaman peserta tentang internet sehat menjadi 50% paham dan 30% cukup paham, dan sisanya 20% sangat paham, itu berarti pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi para peserta tentang apa internet sehat dan kategorinya.

Tabel di bawah menunjukkan bahwa sebelum diadakannya pelatihan, pemahaman peserta tentang manfaat Internet didominasi sebesar 60% pada kategori paham, namun setelah dilakukan pelatihan, tingkat pemahaman peserta tentang internet sehat menjadi 40% sangat paham, 30% paham dan 30% cukup paham. yang berarti pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi para peserta tentang manfaat internet

Tabel di bawah juga menunjukkan bahwa sebelum diadakannya pelatihan, pemahaman peserta tentang resiko mengakses internet yang salah sebanyak 50% pada kategori paham, 40% cukup paham dan 10% tidak paham, namun setelah dilakukan pelatihan, tingkat pemahaman peserta tentang internet sehat

menjadi 10% sangat paham, 70% paham dan 20% cukup paham, yang berarti pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi para peserta tentang resiko yang didapat jika mengakses internet dengan salah.

Tabel 2. Manfaat Internet dan Resiko Internet

NO	Indikator	3				4			
		Pretest	%	Posttest	%	Pretest	%	Posttest	%
1	Sangat Paham	0	0	4	40%	0	0	1	10%
2	Paham	6	60%	3	30%	5	50%	7	70%
3	Cukup Paham	3	30%	3	30%	4	40%	2	20%
4	Tidak Paham	1	10%	0	0	1	10%	0	0
5	Sangat Tidak paham	0		0	0	0		0	0
Total		10		10		10		10	

Tabel di bawah menunjukkan kenaikan pemahaman peserta yang tadinya hanya memahami sekitar 40% dampak negatif internet dan 50% kecanduan internet naik pemahamannya menjadi 70% paham dampak internet dan 80% paham ciri-ciri dari kecanduan internet. Hal ini berarti hasil pelatihan efektif untuk memberikan informasi kepada peserta tentang dampak negatif yang dihasilkan internet dan ciri-ciri dari kecanduan internet.

Tabel 3. Dampak Negatif Internet dan Ciri-ciri kecanduan internet

NO	Indikator	5				6			
		Pretest	%	Posttest	%	Pretest	%	Posttest	%
1	Sangat Paham	0	0	2	20%	0	0	1	10%
2	Paham	4	40%	5	50%	5	50%	7	70%
3	Cukup Paham	5	50%	3	30%	4	40%	2	20%
4	Tidak Paham	1	10%	0	0	1	10%	0	0
5	Sangat Tidak paham	0		0	0	0		0	0
Total		10		10		10		10	

Tabel di bawah menunjukkan kenaikan pemahaman peserta yang tadinya hanya memahami sekitar 30% tentang pemahaman isi berita di internet tersebar dan 60% tentang resiko penyebaran konten yang salah naik pemahamannya menjadi 70% paham jenis isi berita di internet dan 70% paham resiko jika menyebarkan konten yang salah. Hal ini berarti hasil pelatihan efektif untuk memberikan informasi kepada peserta tentang pemilihan isi berita di internet dan resiko jika menyebarkan berita yang salah.

Tabel 4. Pemahaman isi berita Resiko Penyebaran Konten yang salah

NO	Indikator	7				8			
		Pretest	%	Posttest	%	Pretest	%	Posttest	%
1	Sangat Paham	0	0	1	10%	0	0	2	20%
2	Paham	3	30%	6	60%	6	60%	5	50%
3	Cukup Paham	6	60%	3	30%	2	20%	3	30%
4	Tidak Paham	1	10%	0	0	2	20%	0	0
5	Sangat Tidak paham	0		0	0	0		0	0
Total		10		10		10		10	

Tabel di bawah menunjukkan kenaikan pemahaman peserta yang tadinya hanya memahami sekitar 60% tentang pemahaman Konten negatif dan 40% tentang konten RAS naik pemahamannya menjadi 70% paham konten negatif seperti apa dan 60% paham konten yang bersinggungan dengan RAS. Hal ini berarti hasil

pelatihan efektif untuk memberikan informasi kepada peserta tentang ciri-ciri konten negatif dan memilih konten yang tidak terkait dengan RAS.

Tabel 5. Pengetahuan Konten negatif dan konten terkait RAS

No	Indikator	9				10			
		Pretest	%	Posttest	%	Pretest	%	Posttest	%
1	Sangat Paham	0	0	1	10%	0	0	1	10%
2	Paham	6	60%	6	60%	4	40%	5	50%
3	Cukup Paham	3	30%	3	30%	5	50%	4	40%
4	Tidak Paham	1	10%	0	0	1	10%	0	0
5	Sangat Tidak paham	0		0	0	0		0	0
	Total	10		10		10		10	

Diharapkan setelah pelatihan ini para siswa agar para siswa yang merupakan remaja generasi milenial yang biasanya akrab dengan penggunaan internet dan dapat memilih konten-konten yang bermanfaat baginya kelak tidak sekedar hanya dijadikan sarana hiburan semata melalui *handphone* yang mereka gunakan. Selain itu pengurus Panti Asuhan mengharapkan lebih banyak lagi adanya pelatihan-pelatihan lain yang sesuai dan bermanfaat agar para santri yang tinggal di Panti Asuhan, yang nantinya berguna saat mereka terjun ke dunia masyarakat.

Demi kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan, Panti Asuhan memfasilitasi peserta dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* melalui Laptop yang terhubung dengan projector dan juga pihak manajemen Panti Asuhan membantu mengkoordinir peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah kalangan remaja binaan Panti Asuhan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi remaja pada Panti Asuhan Wisma Karya Bakti dilakukan secara daring dengan memanfaatkan fasilitas antar muka zoom sudah terlaksana dengan lancar tanpa ada halangan apapun, jaringan pun aman, sehingga penyampaian materi dapat diberikan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh peserta pelatihan. Semua Panitia yang terlibat dalam kegiatan ini sudah menjalankan tugas sesuai dengan *jobdesk* masing- masing baik dari dosen maupun mahasiswa dan juga dari pengurus panti asuhan itu sendiri. Kami panitia berharap agar para peserta mendapatkan manfaat yang besar dari pelatihan ini dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pihak dari panti asuhan berharap kegiatan ini dilaksanakan berkelanjutan dengan tema yang bervariasi dan juga tepat guna sesuai dengan kebutuhan santri binaan panti Asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika yang telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini yaitu: Lembaga Pengabdian masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika dan Panti Asuhan Wisma Karya Bakti..

PUSTAKA

- Guntoro, Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Hidayanto, F., & Ilmi, M. Z. (2015). PENTINGNYA INTERNET SEHAT. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21–24.
- KOMINFO. (2013). *Internet Sehat dan Aman (INSAN)I*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet->

sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat

- Montanesa, D., & Karneli, Y. (2021). Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat Di Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 1059–1066. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>
- Noviandari, L. (2015). *Statistik Pengguna Internet dan Media Sosial Terbaru 2015*. Techinasia. <https://id.techinasia.com/talk/statistik-pengguna-internet-dan-media-sosial-terbaru-2015>
- Setiawan, A. B. (2012). Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet di Pondok Pesantren melalui Program Internet Sehat. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 15(1), 93–108. <https://doi.org/10.20422/jpk.v15i1.706>
- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. (2016). Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet serta Media Sosial pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.20473/jisebi.2.1.17-22>
- Solihah, S. F. (2015). TINGKAT KETERGANTUNGAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL DAN KECEMASAN SOSIAL. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/interaksi.4.1.1-10>
- Wijayanta, S., & Muslihudin. (2013). PEMBANGUNAN WEB PROXY DENGAN MIKROTIK UNTUK MENDUKUNG INTERNET SEHAT DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 259–267. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/jstie.v1i1.2541>
- Winarso, D., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Diansyah, R. (2017). PEMANFAATAN INTERNET SEHAT MENUJU KEHIDUPAN BERKEMAJUAN. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.29>

Format Sitasi: Nelfianti, F., Martiwi, R., Rahman, A. & Kurniawan, A. (2022). Pelatihan Internet Sehat dan Aman Untuk Remaja. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 3(1): 115-122. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1560>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))